

Abstrak

Latar Belakang: Puskesmas Kebumen I terkendala saat akan melakukan pemusnahan berkas rekam medis. Hal itu dikarenakan Puskesmas belum memiliki SOP pemusnahan berkas rekam medis. Selain itu, puskesmas akan melakukan reakreditasi yang mana dalam salah satu elemen penilaiannya mengharuskan adanya SOP dalam setiap kegiatan penyimpanan berkas.

Tujuan: Merancang standar prosedur operasional (SOP) dan instruksi kerja pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Kebumen I.

Metode Penelitian: Metode pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi ikut serta, dan studi dokumentasi. Subjek dalam perancangan ini adalah petugas rekam medis Puskesmas Kebumen I. Objek dalam perancangan ini adalah kegiatan pemusnahan berkas rekam medis Puskesmas Kebumen I.

Hasil: Rancangan SOP dan instruksi kerja pemusnahan berkas rekam medis sesuai dengan kebutuhan Puskesmas Kebumen I. Format SOP yang digunakan sesuai pada Pedoman Penyusunan Dokumen Akreditasi FKTP dengan prosedur pemusnahan sesuai dengan tata cara pemusnahan menurut Dirjen Yanmed tahun 1995. Format instruksi kerja yang digunakan disesuaikan dengan format SOP dengan prosedur berdasarkan keadaan di Puskesmas Kebumen I.

Kesimpulan: Penyusunan SOP dan instruksi kerja pemusnahan berkas rekam medis dilakukan berdasarkan format dan sesuai identifikasi kebutuhan Puskesmas Kebumen I.

Saran: Puskesmas Kebumen I sebaiknya menggunakan rancangan SOP dan instruksi kerja pemusnahan berkas rekam medis yang telah dibuat untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pemusnahan.

Kata Kunci: Instruksi Kerja, Pemusnahan Berkas Rekam Medis, Perancangan, SOP

Abstract

Background: Puskesmas Kebumen I is constrained when will do the medical record files destruction. That is because Puskesmas Kebumen I do not have an SOP for the destrustion of medical record files. In addition, puskesmas will conduct a re-accreditation which in one element of the assessment requires an SOP in each file storage activity.

Objective: Designing standard operating procedures (SOP) and work instructions of medical record files destruction.

Methods: Data collection is done by interviews, observations, and documentation studies. The subject in this design is the Puskesmas Kebumen I medical record officers. The object in this design is the destruction of Puskesmas Kebumen I medical record files.

Results: The draft of the medical record files destruction SOP and work instructions are according to the needs of Puskesmas Kebumen I. The SOP format based on the Pedoman Penyusunan Dokumen Akreditasi FKTP with the destruction procedure in accordance with the procedures for destruction according to Dirjen Yanmed 1995. The work instruction format is adjusted to SOP format with procedures based on conditions at Puskesmas Kebumen I.

Conclusion: The design of SOP and work instructions for the medical record files destruction was based on the format and according to the identification of the needs of the Kebumen I.

Suggestion: Puskesmas Kebumen I should use a draft SOP and work instructions for the medical record files destruction that have been made to be used as references in the implementation of destruction.

Keywords: Design, Medical Record Files Destruction, SOP, Work Instructions